



ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PT PAKUWON JATI TBK

Rosalyn Febriyani

Program Studi Magister Management Universitas Mercubuana Jakarta Indonesia, rosalyn.finaku@gmail.com

Corresponding Author: Rosalyn Febriyani

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Pakuwon Jati TBK ditinjau dari rasio solvabilitas, likuiditas, profitabilitas dan aktivitas pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana penulis mendapatkan data secara tidak langsung melalui Website BEI, Laporan Tahunan PT Pakuwon Jati dan studi media. Adapun metode data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan studi data yang berkaitan dengan keuangan PT Pakuwon Jati Tbk tahun 2014 - 2019. Hasil analisis laporan keuangan menggunakan pengukuran Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas. dapat digunakan untuk menilai posisi keuangan perusahaan dan membantu proses pengambilan keputusan, menurut penulis dapat dikatakan kondisi keuangan perusahaan cukup baik, dan bagi investor hasil dari rasio keuangan tersebut dapat menumbuhkan kepercayaan untuk menanamkan dananya. di perusahaan. Analisis Du Pont System menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba dan tingkat laba bersih yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan.

Keywords: Financial Report, Ratio Liquidity, Ratio Solvability, Ratio Profitabilitas, Ratio Activity, Du Pont System

PENDAHULUAN

Perusahaan property sampai tahun ini, terus berada dalam level positif ditingkat nasional dan secara global, yang didorong dengan adanya kesepakatan dagang antara China dan Amerika Serikat (AS) hingga tertular ke Indonesia. Prospek bisnis property Indonesia hingga semester I tahun 2020, masih sangat menjanjikan, dengan proyeksi pertumbuhan mencapai 8-9 persen, menurut Sekjen DPP Real Estate Indonesia (REI), Bapak Arman Nukman pada sebuah media berita digital kompas.com.

Demand masyarakat terhadap property juga meningkat dan para pelaku property saat ini sedang memusatkan perhatian pada pasar segmen milenial. Hal ini didasari oleh proyeksi pertumbuhan jumlah penduduk berusia produktif khususnya generasi milenial sehingga jika pengembang ingin bertahan, mereka harus masuk ke pasar ini dengan strategi baru, menciptakan

inovasi rumah baru berdesain simple tapi bisa dikonversi menjadi tempat kerja atau usaha. PT Pakuwon Jati Tbk, pun ramai-ramai memberikan kemudahan bagi milenial untuk memiliki hunian.

Pakuwon Jati adalah nama merek mapan dengan lebih dari 38 tahun pengalaman berhasil mengembangkan, memasarkan dan mengoperasikan property. Didirikan pada tahun 1982 dan tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sejak 1989, Pakuwon Jati adalah pengembang real estat terdiversifikasi yang berfokus di Jakarta dan Surabaya. Portofolio properti utama Perusahaan meliputi pengembangan ritel, perumahan, komersial dan perhotelan. Perusahaan terintegrasi secara vertikal di seluruh rantai nilai real estat mulai dari pembebasan tanah, pengembangan properti, pemasaran dan manajemen operasional. Perusahaan ini telah termasuk dalam perusahaan yang sudah go public.

Laporan keuangan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan terutama perusahaan yang sudah go public. Menurut Baridwan (2004:17) laporan keuangan adalah ringkasan proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan. Salah satu kewajiban perusahaan yang sudah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik. Laporan keuangan disiapkan oleh setiap perusahaan untuk dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan, terutama untuk dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. (Hery, 2012)

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PT PAKUWON JATI TBK”**

KAJIAN PUSTAKA

Untuk menilai kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan dengan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan hal yang penting dalam dunia bisnis, terutama untuk manajemen, investor dan calon investor. Melalui analisis rasio keuangan, investor dapat menentukan besarnya investasi yang akan ditanamkan. Selain investor, analisis rasio keuangan juga bermanfaat untuk pihak manajemen sendiri, karena analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai perkembangan bisnis. Kinerja keuangan merupakan ukuran prestasi perusahaan maka keuntungan adalah merupakan salah satu alat yang digunakan oleh para manajer (Van Horne, 2012:24).

Menurut Ang (2007:18) rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi lima jenis, berdasarkan ruang lingkupnya yaitu:

- a. Rasio likuiditas, yang menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu pendek. Likuiditas (*likuiditas*) berarti mempunyai cukup dana ditangan untuk membayar tagihan pada saat jatuh tempo dan berjaga-jaga terhadap kebutuhan kas yang tidak terduga. Rasio ini terbagi menjadi *Current Rasio*, *Quick Ratio*, dan *Net Working Capital*.
- b. Rasio solvabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio ini terbagi menjadi *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Tern Debt to Equity Ratio*, *Long Tern Debt to Capitalization Ratio*, *Times Interest Earned*, *Cash Flow Interest Coverage*, *Cas Flow to Net Income*, dan *Cash Return on Sales*.
- c. Rasio aktivitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimilikinya. Rasio ini terbagi menjadi *Total Asset Turnovel*, *Fixed Asset Turnovel*, *Account*

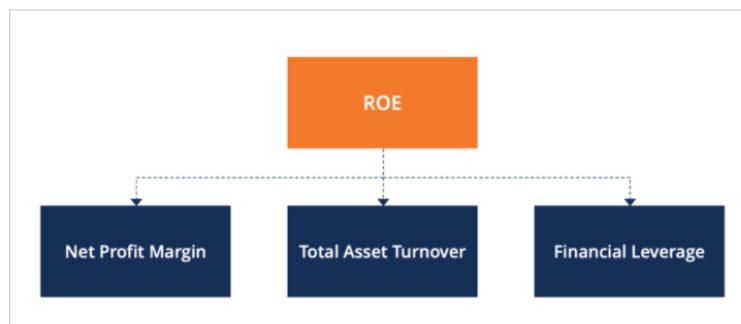
Receivable Turnovel, Inventory Turnovel, Average Collection Period, dan Day's Sales in Inventory.

- d. Rasio rentabilitas, menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini terbagi menjadi *Groos Profit Margin, Net Profit Margin, Operating Return on Asset, Return on Equity* dan *Operating Ratio*.
- e. Rasio pasar, digunakan untuk melihat perkembangan nilai perusahaan secara relatif terhadap nilai buku perusahaan. Rasio ini terbagi menjadi *Devidend Yield, Devidend per Share, Deviden Payout Ratio, Prie Earning Ratio, Earning per Share, Book Value per Share, dan Price to Book Value.*

B. Dupont Analysis

Dupont Analysis adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pengembalian atas ekuitas, atau *Return on Equity* (ROE). Sejatinnya, *Dupont Analysis* merupakan alat analisis yang digunakan untuk menganalisis laba dari perusahaan atau bisnis (Suadana, 2011).

Pada indikator ROE sendiri, ada tiga indikator keuangan yang mempengaruhinya. Indikator-indikator tersebut adalah efisiensi operasi, efisiensi penggunaan aset, dan *leverage* keuangan. Efisiensi operasi diwakili oleh margin laba bersih atau laba bersih dibagi dengan total penjualan atau pendapatan, efisiensi penggunaan aset diukur dengan rasio perputaran aset, sedangkan *leverage* diukur dengan pengganda ekuitas. Jika digambarkan, tiga komponen utama ROE ada di bawah ini:



Sumber: Hery. 2012. Analisis Laporan Keuangan, webpage Simulasi Kredit.com (2020)

Gambar 1: Tiga Komponen Utama ROE

Net Profit Margin (Marjin Laba Bersih)

rasio profitabilitas yang mengukur jumlah laba bersih yang diperoleh dengan setiap nilai penjualan yang dihasilkan dengan membandingkan laba bersih dan penjualan bersih suatu perusahaan. Dengan kata lain, rasio margin laba menunjukkan persentase penjualan yang tersisa setelah semua biaya dibayar oleh bisnis.

Total Asset Turnover (Total Perputaran Aset)

Rasio perputaran aset adalah rasio efisiensi yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan rata-rata total aset. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Financial Leverage (Leverage Keuangan)

Rasio *leverage* keuangan, yang umumnya disebut rasio ekuitas atau utang, adalah rasio yang mengukur nilai ekuitas dalam suatu perusahaan dengan menganalisis gambaran utangnya secara keseluruhan. Rasio ini digunakan untuk membandingkan utang atau ekuitas dengan aset serta saham yang beredar untuk mengukur nilai sebenarnya dari ekuitas dalam bisnis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif yaitu tipe yang mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan, dan menganalisa data sehingga memberikan keterangan lengkap mengenai perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dengan metode kuantitatif dan kualitatif karena penelitian ini berkaitan dengan angka serta objek penelitian yaitu pada perusahaan dengan kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan PT Pakuwon Jati, Tbk dari tahun 2014 s/d 2019. dengan menggunakan rumus perhitungan rasio dan *Du Pont System* dari masing-masing data akun dilaporan keuangan perusahaan.

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas serta *Du Pont System*. Variabel-variabel tersebut meliputi:

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Aktivitas
3. Rasio Solvabilitas
4. Rasio Profitabilitas
5. *Du Pont System*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Laporan Neraca PT Pakuwon Jati, Tbk dari tahun 2014 – 2019 (dalam Milyar)

Tabel 1
Neraca PT Pakuwon Jati, Tbk (dalam Milyar)

TAHUN	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Kas	2,809	2,071	2,432	3,406	4,460	4,313
Piutang	303	301	238	523	532	935
Persediaan	1,671	2,254	2,859	3,741	3,576	3,531
Aset Lancar	5,507	5,409	6,127	8,427	9,473	9,643
Aset Tetap Bersih	964	1,457	1,700	1,682	1,737	2,076
Aset Tak Lancar	11,264	13,370	14,547	14,931	15,545	16,452
Total aset	16,771	18,778	20,674	23,358	25,018	26,095
Utang Lancar	3,913	4,424	4,618	4,913	4,096	3,373
Utang Jangka Panjang	4,581	4,899	5,036	5,654	5,610	4,626
Total Utang	8,494	9,323	9,654	10,567	9,706	7,999
Ekuitas	8,277	9,455	11,020	12,791	15,312	18,096
TU + TE	16,771	18,778	20,674	23,358	25,018	26,095

Sumber: laporan keuangan PT Pakuwon Jati Tbk

2. Laporan Laba Rugi PT Pakuwon Jati, Tbk dari tahun 2014 – 2019 (dalam Milyar)

Tabel 2
Laba Rugi PT Pakuwon Jati, Tbk (dalam Milyar)

TAHUN	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Penjualan	3,872	4,625	4,841	5,749	7,080	7,202
HPP (-)	1,714	1,957	2,088	2,387	3,030	3,144
EBIT	2,158	2,668	2,753	3,362	4,050	4,058
Biaya Bunga (-)	293	251	342	336	273	228
EBT	2,609	1,425	1,732	2,072	2,854	3,271
PPH	(10)	(25)	48	(47)	(27)	(31)
Laba Bersih Th Berjalan	2,599	1,401	1,780	2,024	2,827	3,240

Sumber: laporan keuangan PT Pakuwon Jati Tbk

3. Laporan Arus Kas PT Pakuwon Jati, Tbk dari tahun 2014 – 2019 (dalam Milyar)

Tabel 3
Laporan Arus Kas PT Pakuwon Jati, Tbk (dalam Milyar)

TAHUN	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Operasi	1,994	1,742	1,325	2,258	2,365	1,770
Investasi	(3,051)	(2,055)	(1,141)	(1,031)	(788)	(886)
Pendanaan	1,746	(377)	165	(257)	(487)	(1,046)
Saldo Awal	2	3	2	2	3	5
Perubahan	1	(1)	0	1	1	(0)
Saldo Akhir	3	2	2	3	5	4

Sumber: laporan keuangan PT Pakuwon Jati Tbk

4. Perhitungan Rasio Keuangan PT Pakuwon Jati, Tbk dari tahun 2014 – 2019

Analisa laporan keuangan yang berfokus pada perhitungan rasio keuangan bertujuan untuk mengetahui kondisi perusahaan dari di masa lalu, sekarang, dan untuk memproyeksikan masa depan. Analisa rasio adalah salah satu cara yang umum di gunakan untuk analisa terhadap laporan keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan sumber data yang berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan rugi/laba dan laporan arus kas, yang penulis peroleh, maka penulis melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan yang terdiri dari :

4.1.Rasio Likuiditas

Berdasarkan perhitungan dari laporan keuangan PT Pakuwon Jati, Tbk dari tahun

2014 – 2019, perhitungan rasio likuiditas sebagai berikut:

a. Current Ratio

Tabel 4

Current Ratio PT Pakuwon Jati, Tbk (dalam Milyar)

TAHUN	AKTIVA LANCAR 1	UTANG LANCAR 2	CURRENT RATIO 3 = 1/2
2014	5,507	3,913	1.41
2015	5,409	4,424	1.22
2016	6,127	4,618	1.33
2017	8,427	4,913	1.72
2018	9,473	4,096	2.31
2019	9,643	3,373	2.86

b. Quick Ratio

Tabel 5

Quick Ratio PT Pakuwon Jati, Tbk (dalam Milyar)

TAHUN	AKTIVA LANCAR 1	PERSEDIAAN 2	UTANG LANCAR 3	QUICK RATIO 4 = (1-2) / 3
2014	5,507	1,671	3,913	0.98
2015	5,409	2,254	4,424	0.71
2016	6,127	2,859	4,618	0.71
2017	8,427	3,741	4,913	0.95
2018	9,473	3,576	4,096	1.44
2019	9,643	3,531	3,373	1.81

4.2. Rasio Solvabilitas

a. Total Debt Ratio

Tabel 6

Total Debt Ratio PT Pakuwon Jati, Tbk (dalam Milyar)

TAHUN	TOTAL AKTIVA 1	TOTAL EQUITAS 2	TOTAL DEBT RATIO 3 = (1-2) / 1
2014	16,771	8,277	0.51
2015	18,778	9,455	0.50
2016	20,674	11,020	0.47
2017	23,358	12,791	0.45
2018	25,018	15,312	0.39
2019	26,095	18,096	0.31

b. Debt Equity Ratio

Tabel 7

Debt Equity Ratio PT Pakuwon Jati, Tbk (dalam Milyar)

TAHUN	TOTAL UTANG 1	TOTAL EQUITAS 2	DEBT EQUITY RATIO 3 = 1 / 2
2014	8,494	8,277	1.03
2015	9,323	9,455	0.99
2016	9,654	11,020	0.88
2017	10,567	12,791	0.83
2018	9,706	15,312	0.63
2019	7,999	18,096	0.44

c. Equity Multiplier

Tabel 8

Equity Multiplier PT Pakuwon Jati, Tbk (dalam Milyar)

TAHUN	TOTAL AKTIVA 1	TOTAL EQUITAS 2	EQUITY MULTIPLIER 3 = 1 / 2
2014	16,771	8,277	2.03
2015	18,778	9,455	1.99
2016	20,674	11,020	1.88
2017	23,358	12,791	1.83
2018	25,018	15,312	1.63
2019	26,095	18,096	1.44

d. Capital Structure

Tabel 9

Capital Structure PT Pakuwon Jati, Tbk (dalam Milyar)

TAHUN	UTANG JK PANJANG 1	TOTAL EQUITAS 2	CAPITAL STRUCTURE 3 = 1 / 2
2014	4,581	8,277	0.55
2015	4,899	9,455	0.52
2016	5,036	11,020	0.46
2017	5,654	12,791	0.44
2018	5,610	15,312	0.37
2019	4,626	18,096	0.26

4.3.Rasio Aktivitas

a. Receivable Turn Over

Tabel 10

Receivable Turn Over PT Pakuwon Jati, Tbk (dalam Milyar)

TAHUN	PENJUALAN 1	PIUTANG 2	RECEIVABLE TURN OVER 3= 1/2
2014	3,872	303	12.78
2015	4,625	301	15.37
2016	4,841	238	20.34
2017	5,749	523	10.99
2018	7,080	532	13.31
2019	7,202	935	7.70

b. Days Sales In Receivable

Tabel 11

Days Sales In Receivable PT Pakuwon Jati, Tbk (dalam Milyar)

TAHUN	RECEIVABLE TURN OVER 1	DAYS SALES IN REVEICABLE 2 = 365 / 1
2014	12.78	29
2015	15.37	24
2016	20.34	18
2017	10.99	33
2018	13.31	27
2019	7.70	47

c. Inventory Turn Over

Tabel 12

Inventory Turn Over PT Pakuwon Jati, Tbk (dalam Milyar)

TAHUN	HPP 1	PERSEDIAAN 2	INVENTORY TURN OVER 3 = 1/2
2014	1,714	1,671	1.03
2015	1,957	2,254	0.87
2016	2,088	2,859	0.73
2017	2,387	3,741	0.64
2018	3,030	3,576	0.85
2019	3,144	3,531	0.89

d. Days Sales In Inventory

Tabel 13

Days Sales In Inventory PT Pakuwon Jati, Tbk (dalam Milyar)

TAHUN	INVENTORY TURN OVER 1	DAYS SALES IN INVENTORY 2 = 365 / 1
2014	1.03	356
2015	0.87	420
2016	0.73	500
2017	0.64	572
2018	0.85	431
2019	0.89	410

e. Total Asset Turn Over

Tabel 14

Total Asset Turn Over PT Pakuwon Jati, Tbk (dalam Milyar)

TAHUN	PENJUALAN 1	TOTAL AKTIVA 2	TOTAL ASSET TURNOVER 3 = 1 / 2
2014	3,872	16,771	0.23
2015	4,625	18,778	0.25
2016	4,841	20,674	0.23
2017	5,749	23,358	0.25
2018	7,080	25,018	0.28
2019	7,202	26,095	0.28

4.4.Rasio Profitabilitas

a. Profit Margin

Tabel 15

Profit Margin PT Pakuwon Jati, Tbk (dalam Milyar)

TAHUN	LABA BERSIH 1	PENJUALAN 2	PROFIT MARGIN 3 = 1 / 2
2014	2,599	3,872	67.12%
2015	1,401	4,625	30.29%
2016	1,780	4,841	36.77%
2017	2,024	5,749	35.21%
2018	2,827	7,080	39.93%
2019	3,240	7,202	44.99%

b. Return On Asset

Tabel 16

Return On Asset PT Pakuwon Jati, Tbk (dalam Milyar)

TAHUN	LABA BERSIH 1	TOTAL AKTIVA 2	RETURN ON ASSET 3 = 1 / 2
2014	2,599	16,771	15.50%
2015	1,401	18,778	7.46%
2016	1,780	20,674	8.61%
2017	2,024	23,358	8.67%
2018	2,827	25,018	11.30%
2019	3,240	26,095	12.42%

c. Return On Equity

Tabel 17

Return On Equity PT Pakuwon Jati, Tbk (dalam Milyar)

TAHUN	LABA BERSIH 1	TOTAL EQUITAS 2	RETURN ON EQUITY 3 = 1 / 2
2014	2,599	8,277	31.40%
2015	1,401	9,455	14.82%
2016	1,780	11,020	16.15%
2017	2,024	12,791	15.82%
2018	2,827	15,312	18.46%
2019	3,240	18,096	17.90%

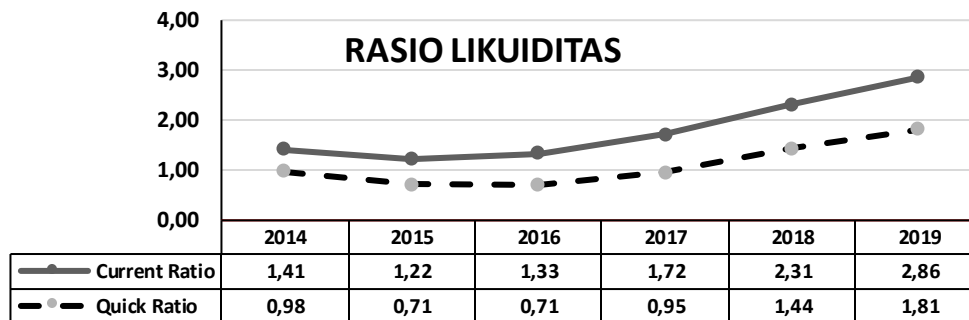
4.5 Du Pont System

Tabel 18
Du Pont System PT Pakuwon Jati, Tbk (dalam Milyar)

KETERANGAN	PM (%)	TATO (kali)	ROA (%)
	1	2	3=1x2x100%
2014	67.12%	0.23	15.50%
2015	30.29%	0.25	7.46%
2016	36.77%	0.23	8.61%
2017	35.21%	0.25	8.67%
2018	39.93%	0.28	11.30%
2019	44.99%	0.28	12.42%
Rata - Rata	0.42	0.25	0.11

5. Pembahasan Rasio Keuangan PT Pakuwon Jati, Tbk

5.1 Rasio Likuiditas



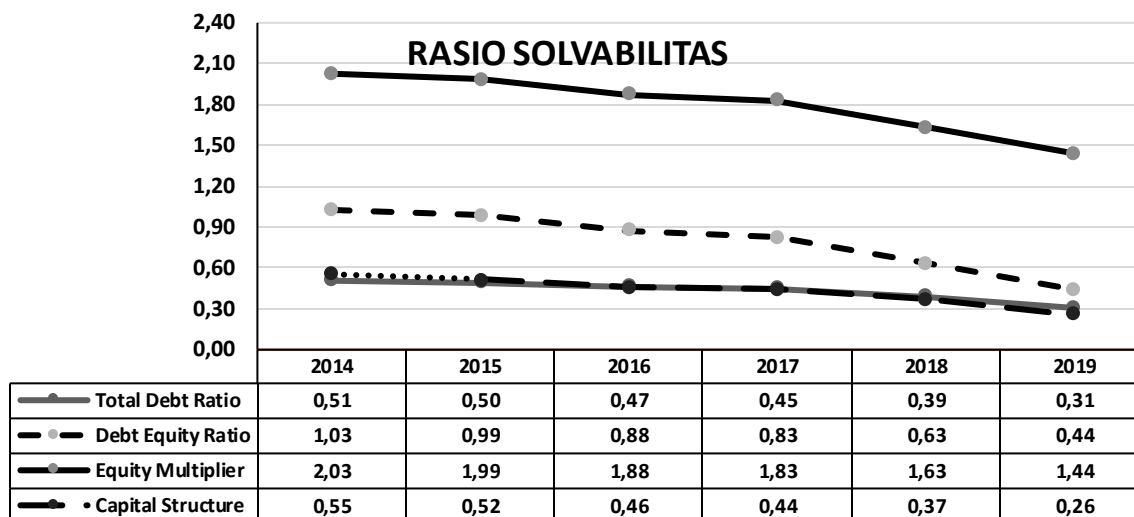
Hasil analisa rasio likuiditas diatas, kita dapat mengetahui bahwa pada tahun 2014 – 2017 PT Pakuwon Jati, Tbk bervariasi dari tahun ke tahun. Hasil rata-rata current ratio perusahaan selama enam tahun adalah 1,8 sedangkan hasil rata-rata quick ratio perusahaan selama enam tahun 1,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rasio likuiditas PT Pakuwon jati berada lebih dari 1 sehingga semakin tinggi rasionya maka semakin baik likuiditasnya. Perusahaan ini dapat memperbaiki kinerja di tahun 2017 dan 2018 berdasarkan *current ratio* yang semakin tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengembalikan seluruh hutang jangka pendek melalui aktiva lancarnya. Dilihat dari aktivitas perusahaan peningkatan current ratio pada tahun 2017 dan 2018 karena terjadi peningkatan pada kas yang signifikan yaitu sebesar 30.95%.

Kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka pendek termasuk dalam kategori kurang baik yang terjadi pada tahun 2014 – 2017, tetapi mengalami perbaikan pada tahun 2018 dan 2019, yang diukur berdasarkan quick ratio. hal ini disebabkan oleh adanya penurunan hutang lancar yang dapat dijamin dengan baik oleh aktiva lancar perusahaan akibat adanya peningkatan persediaan. Pada tahun 2019 terjadi penurunan utang lancar sebesar 17.65% dibandingkan tahun 2018.

Menurut (Harahap, 2009: 301) rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk dapat memenuhi kewajibannya yang sewaktu-waktu ini, maka perusahaan harus mempunyai alat-alat untuk

membayar yang berupa aset-aset lancar yang jumlahnya harus jauh lebih besar dari pada kewajiban-kewajiban yang harus segera dibayar berupa kewajiban-kewajiban lancar.

5.2 Rasio Solvabilitas



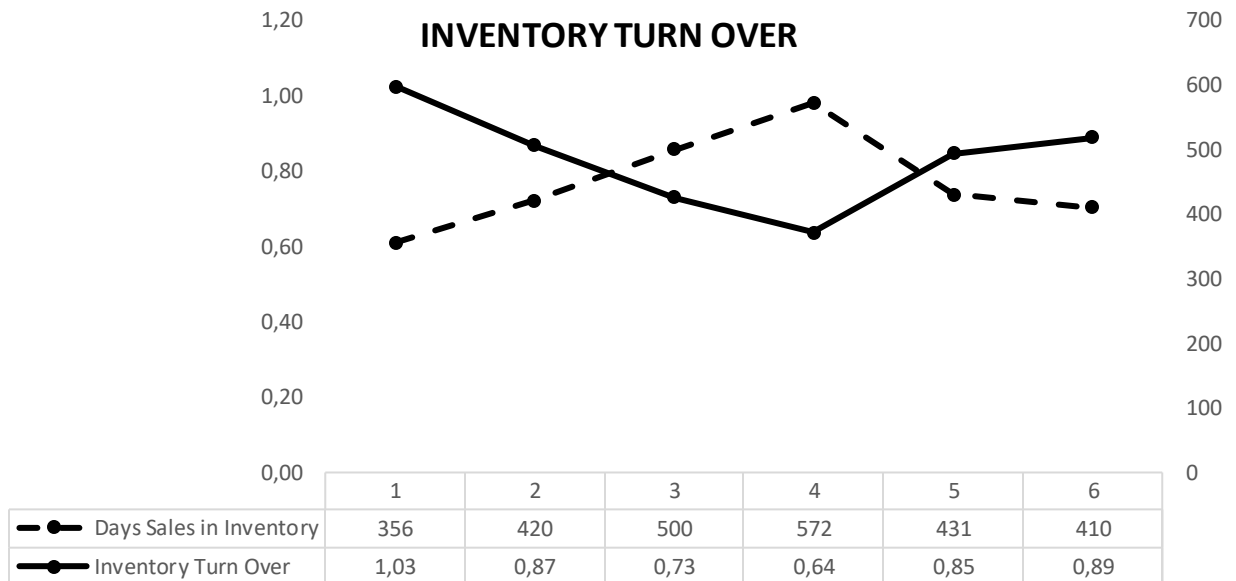
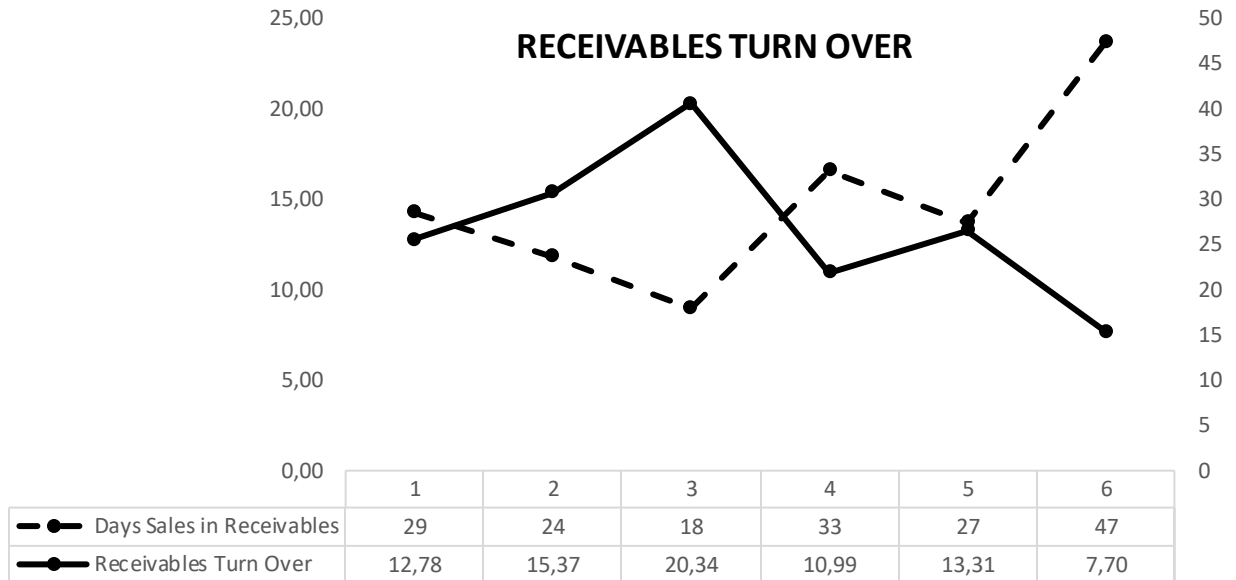
Menurut Weygandt, *et al.* (2008: 406), rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk bertahan selama periode waktu yang panjang.

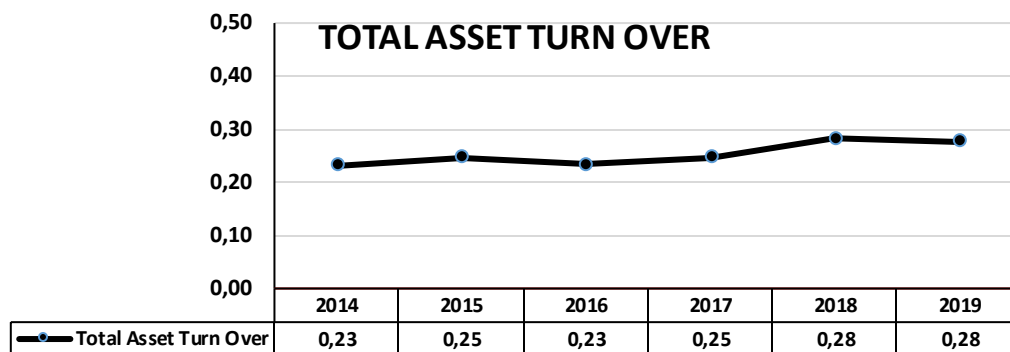
Berdasarkan grafik diatas, Total Debt Ratio PT Pakuwon Jati Tbk pada tahun 2014 adalah 0.51x, tahun 2015 adalah 0.50x, tahun 2016 adalah 0.47x, tahun 2017 0.45x, tahun 2018 adalah 0.39x dan tahun 2019 adalah 0.31x. Arti dari rasio ini adalah bahwa PT Pakuwon Jati, Tbk menggunakan dana dari kreditur sebesar 51% pada tahun 2014, 50% pada tahun 2015, 47% pada tahun 2016, 45% pada tahun 2017, 39% pada tahun 2018 dan 31% pada tahun 2019. Total Debt Ratio PT Pakuwon Jati Tbk semakin menurun dari tahun ke tahun, yang berarti semakin menurunnya investasi yang di danai dari utang. Total utang pada tahun 2019 menurun sebanyak 17.59% dibandingkan tahun 2018.

Pada Debt to Equity Ratio PT Pakuwon Jati Tbk pada tahun 2014 adalah 1.03x, tahun 2015 sebesar 0.99x, tahun 2016 sebesar 0.88x, tahun 2017 sebesar 0.83x, tahun 2018 sebesar 0.63x dan tahun 2019 sebesar 0.44x. artinya setiap Rp 1 modal perusahaan menjamin utang perusahaan senilai Rp103, untuk tahun 2014, untuk tahun 2015 sebesar Rp99, untuk tahun 2016 sebesar Rp88, tahun 2017 sebesar Rp83, tahun 2018 sebesar Rp63 dan tahun 2019 sebesar Rp44. Hal ini dapat di lihat dari laporan keuangan PT Pakuwon Jati Tbk bahwa total utang yang dimiliki mengalami kenaikan yang signifikan terutama pada tahun 2016 dan tahun 2017 yaitu sebesar 9.46%. Untuk Equity Multiplier PT Pakuwon Jati Tbk pada tahun 2014 adalah 2.03x, tahun 2015 sebesar 1.99x, tahun 2016 sebesar 1.88x, tahun 2017 sebesar 1.83x, tahun 2018 sebesar 1.63x dan tahun 2019 sebesar 1.44x. Pada capital structure menunjukkan pada tahun 2014 adalah 0.55x, tahun 2015 adalah 0.52x, tahun 2016 adalah 0.46x, tahun 2017 adalah 0.44x, tahun 2018 adalah 0.37x dan tahun 2019 adalah 0.26x. hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan 55% modalnya dalam menjamin utang jangka panjangnya pada tahun 2014 begitu juga pada tahun 2015 sebesar 52%. Tahun 2016 sebesar 46%, tahun 2017 sebesar 44%, tahun 2018 sebesar 37% dan tahun 2019 sebesar 26%. Penurunan ini terjadi karena

peningkatan utang jangka panjang yang signifikan terutama pada tahun 2016 dan tahun 2017 yaitu sebesar 12.27%.

5.3 Rasio Aktivitas





Menurut Harahap (2006: 308) rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya, baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya.

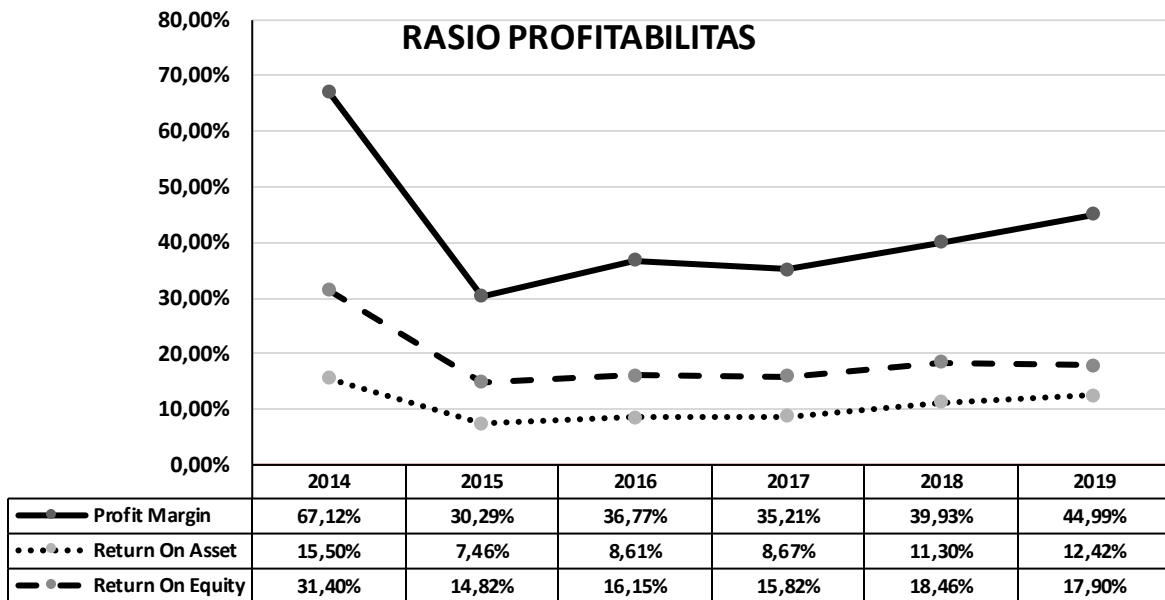
Berdasarkan perhitungan terhadap rasio profitabilitas dari tahun 2014 – 2019 PT Pakuwon Jati, Tbk pada grafik diatas, besarnya Reveivable Turn Over pada tahun 2014 sebesar 12.78x dan Days Sales in Receivable sebesar 29 hari, yang artinya perputaran piutang dalam 1 kali periode sebesar 13 kali dengan waktu pengembalian selama 29 hari. Pada tahun 2015 besar Reveivable Turn Over adalah 15.37x dan Days Sales in Receivable sebesar 24 hari, yang artinya perputaran piutang dalam 1 kali periode sebesar 16 kali dengan waktu pengembalian selama 24 hari. Pada tahun 2016 besar Reveivable Turn Over adalah 20.34x dan Days Sales in Receivable sebesar 18 hari, yang artinya perputaran piutang dalam 1 kali periode sebesar 21 kali dengan waktu pengembalian selama 18 hari. Tahun 2017 besar Reveivable Turn Over adalah 10.99x dan Days Sales in Receivable sebesar 33 hari, yang artinya perputaran piutang dalam 1 kali periode sebesar 11 kali dengan waktu pengembalian selama 33 hari. Pada tahun 2018 besar Reveivable Turn Over adalah 13.31x dan Days Sales in Receivable sebesar 27 hari, yang artinya perputaran piutang dalam 1 kali periode sebesar 14 kali dengan waktu pengembalian selama 27 hari. Dan pada tahun 2019 besar Reveivable Turn Over adalah 7.70x dan Days Sales in Receivable sebesar 47 hari, yang artinya perputaran piutang dalam 1 kali periode sebesar 8 kali dengan waktu pengembalian selama 47 hari.

Untuk Rasio Inventory Turn over dan Days Sales in Inventory pada tahun 2014 sebesar 1.03x dan 356 hari, artinya perputaran persediaan dalam satu periode sebanyak 1 kali dengan 356 hari kerja. Tahun 2015 Inventory Turn over dan Days Sales in Inventory sebesar 0.87x dan 420 hari, artinya perputaran persediaan dalam satu periode sebanyak 0.87 kali dengan 420 hari kerja. Tahun 2016 Inventory Turn over dan Days Sales in Inventory sebesar 0.73x dan 500 hari, artinya perputaran persediaan dalam satu periode sebanyak 0.73 kali dengan 500 hari kerja. Tahun 2017 Inventory Turn over dan Days Sales in Inventory sebesar 0.64x dan 572 hari, artinya perputaran persediaan dalam satu periode sebanyak 0.64 kali dengan 572 hari kerja. Tahun 2018 Inventory Turn over dan Days Sales in Inventory sebesar 0.85x dan 431 hari, artinya perputaran persediaan dalam satu periode sebanyak 0.85 kali dengan 431 hari kerja. Dan tahun 2019 Inventory Turn over dan Days Sales in Inventory sebesar 0.89x dan 410 hari, artinya perputaran persediaan dalam satu periode sebanyak 0.89 kali dengan 410 hari kerja. Hal ini dapat di simpulkan bahwa perputaran persediaan yang dimiliki oleh PT Pakuwon Jati, Tbk lebih dari 1 tahun. Hasil

perhitungan Total Asset Turn Over yang dimiliki oleh PT Pakuwon Jati, Tbk pada tahun 2014 – 2019 berturut-turut adalah 0.23x, 0.25x, 0.23x, 0.25x, 0.28x, dan 0.28x.

5.4 Rasio Profitabilitas

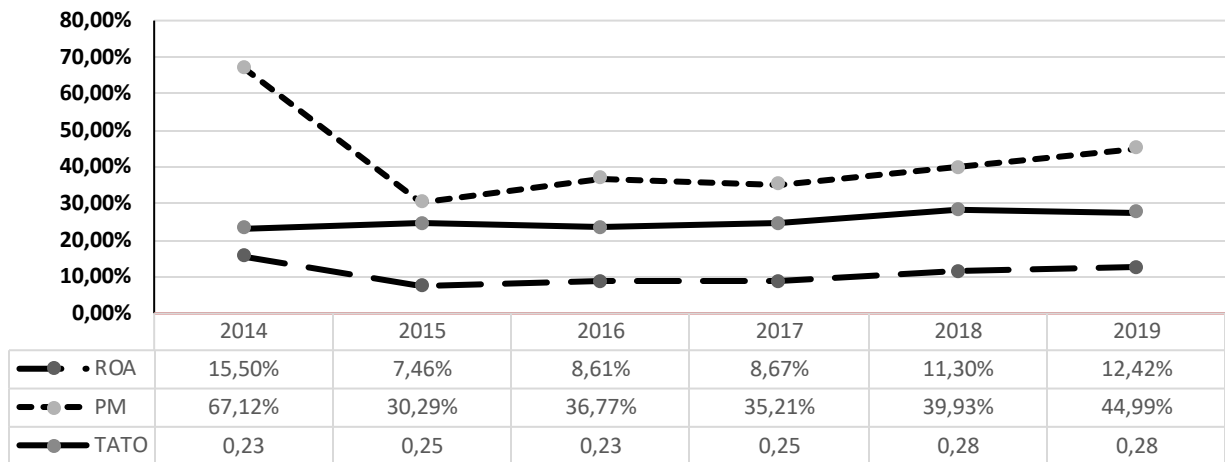
Astuti (2004: 36) mengemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dan satu-satunya ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih.



Berdasarkan perhitungan terhadap rasio profitabilitas dari tahun 2014 – 2019 PT Pakuwon Jati, Tbk memiliki kemampuan menghasilkan laba melalui perputaran aktiva, bahkan keuntungan yang dihasilkan melalui modal sendiri cenderung meningkat. Pada tahun 2018 dan 2019 PT Pakuwon Jati, Tbk terus memperbaiki kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan hasil penjualan untuk memberikan laba bersih pada perusahaan. Pada tahun 2019 laba meningkat sebesar 14.61% dibandingkan tahun 2018.

6. Pembahasan Du Pont System PT Pakuwon Jati, Tbk

DU PONT SYSTEM



Berdasarkan perhitungan *Du Pont System* menggunakan *return on asset* dari 2014 – 2019 PT Pakuwon Jati, Tbk. Kemampuan perusahaan meningkat dalam mengelola hartanya untuk menghasilkan laba, hal ini bisa dilihat dari *return on asset* yang meningkat disetiap tahunnya. *Return on asset* pada tahun 2014 sebesar 15.50%, menurun menjadi 7.46% di tahun 2015, meningkat menjadi 8.61% pada tahun 2016, meningkat menjadi 8.67% pada tahun 2017, meningkat menjadi 11.30% pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 12.42%. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan laba bersih setiap tahunnya. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan *profit margin* sebesar 12,06% dari tahun 2018, walaupun *total asset turn over* tahun 2018- 2019 nilainya sama sebesar 0,28x.

PENUTUP

Berdasarkan pada hasil dari perhitungan Analisa Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Analisa Rasio Aktivitas, dan Analisa Rasio Profitabilitas serta *Du Pont System*, maka dapat disimpulkan kinerja keuangan PT Pakuwon Jati, Tbk adalah sebagai berikut:

1. Ratio likuiditasnya cukup baik, dimana kas dan bank mampu menjamin hutang lancar pada saat jatuh tempo, karena asset lancar lebih terkonsentrasi pada piutang dan persediaan barang.
2. Ratio solvabilitas, walaupun hutang-hutangnya dijamin dengan total aktiva yang tersedia, namun besarnya jumlah hutang tidak sebanding dengan besarnya modal sendiri sehingga pendapatan yang dihasilkan lebih banyak untuk mengembalikan biaya pinjaman dari pada untuk intern.
3. Ratio aktivitas, perusahaan telah menunjukkan ratio perputaran aktivitas persediaan rata-rata lebih dari satu tahun.
4. Ratio profitabilitas, dimana ratio ini cenderung menurun selama 6 tahun dibandingkan sejak 2014. Karena rasio ROA-nya tahun 2019 bernilai lebih rendah daripada tahun 2014, hal ini berarti pihak perusahaan tidak efektif mengelola asset dan menekan biaya, sehingga walaupun laba mengalami kenaikan namun hal ini diikuti pula kenaikan biaya-biaya operasionalnya.
5. *Du Pont System*, kemampuan perusahaan meningkat dalam mengelola hartanya untuk menghasilkan laba dan tingkat penghasilan bersih yang diperoleh oleh pemilik perusahaan atas modal yang sudah di investasikan terus mengalami mun dalam 2 tahun terakhir, PT Pakuwon

dapat meningkatkan kinerjanya dengan signifikan sehingga ROI dan ROE nya mengalami peningkatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Pertama. Penerbit. Ghalia Indonesia
- Baridwan, Zaki, 2004, *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Yogyakarta: BPFE
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Rubiyanti, Nana. 2013. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Admiral Lines Cabang Tanjungpinang*. Jurnal Ekonomi Akuntansi
- Munawir. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta Van Horne, James C dan Wachowicz Jr, John M. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Weygandt, Jerry dan Kieso, Donald dan Kimmel, Paul D. 2007. *Accounting Principles*, Edisi 7. Penerbit. Salemba Empat.
- Ikhtisar dan laporan keuangan tahunan PT Pakuwon Jati tahun 2014 s.d. tahun 2019, www.pakuwonjati.com dan www.idx.co.id (diunduh pada 23 September 2020)